

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kelurahan Kuto Panji merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Belinyu, menjadi salah satu kelurahan yang mayoritas memiliki usaha industri kecil. Pengembangan usaha industri kecil berfokus pada olahan hasil laut. Pengolahan hasil laut yang awalnya hanya bahan mentah seperti ikan, udang, cumi dan lain sebagainya kemudian diolah menjadi bahan jadi seperti kerupuk, kemplang dan kretek yang bernilai jual lebih tinggi dibanding sebelumnya.

Dalam pengembangan usaha industri olahan hasil laut yang ada di Kelurahan Kuto Panji terdapat beberapa faktor yang ikut mempengaruhi dalam pengembangan dan dalam kegiatan industri ini yaitu faktor pendorong dan penghambat. Yang menjadi faktor pendorong adalah kondisi alam Kelurahan Kuto Panji Kecamatan Belinyu, modal usaha, faktor keluarga atau dukungan keluarga dan dukungan pemerintah. Yang menjadi faktor penghambat adalah cuaca yang tidak menentu, keadaan ekonomi masyarakat, bahan baku dan cara pemasaran.

Dari berbagai faktor pendorong dan penghambat dalam sebuah pengembangan industri tentunya ada upaya yang harus dilakukan dari pihak industri. Upaya yang mereka lakukan yaitu dengan cara menjaga

kualitas produk mereka, bekerja sama dengan pihak-pihak terkait dan menjaga kepercayaan kepada masyarakat Kuto Panji dan Belinyu khususnya para pelanggan mereka karena bisa membantu dalam mengembangkan usaha industri ini.

## **B. Implikasi teori**

Teori yang digunakan oleh peneliti yakni menggunakan teori dari James Coleman tentang modal sosial. Teori ini diterapkan karena ingin melihat pengembangan usaha industri olahan hasil laut dan dilihat dari teori modal sosial Coleman. Peran modal sosial dapat memberikan kemudahan dalam pencapaian tujuan mereka. Modal sosial selalu dibutuhkan bagi industri manapun.

Modal sosial Coleman berupa struktur kewajiban, ekspektasi dan kepercayaan. Struktur kewajiban (obligations) menurut dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam pengembangan usaha industri olahan hasil laut dengan cara menjaga kualitas produk mereka yang dianggap bisa memberikan dampak positif bagi industri mereka. Kewajiban lain yang mereka lakukan adalah dengan menjalin kerja sama misalnya kepada pihak pelanggan, sesama pekerja dan masyarakat setempat dalam pengembangan usaha industri ini.

Setiap pengembangan usaha industri pastinya mempunyai harapan dari adanya bentuk kerja sama yang dilakukan. Ekspektasi (harapan) dalam industri ini adalah dari kerja sama yang terjalin dapat saling menguntungkan bagi para aktor-aktor yang terlibat. Artinya apa yang

mereka lakukan akan dapat menguntungkan bagi mereka. Selain dari adanya timbal balik atau saling menguntungkan, industri ini diharapkan bisa berkembang dan maju supaya bisa menambah penghasilan mereka.

Modal sosial Coleman berupa kepercayaan dalam kaitannya dengan pengembangan usaha industri ini. Kepercayaan mempunyai peran yang penting dalam pengembangan usaha industri karena mempengaruhi keberhasilan di dalam industri kecil olahan hasil laut Kecamatan Belinyu. Kepercayaan membangun suatu hubungan yang baik dan bersifat timbal balik. Misalnya kepercayaan yang terjalin antara sesama karyawan industri kecil, kepercayaan antara karyawan dengan pemilik usaha industri kecil olahan hasil laut, kepercayaan antara pemilik usaha dengan konsumen dan kepercayaan pemilik usaha dengan pihak-pihak yang terkait atau yang menjalin kerja sama dalam proses kegiatan industri. Kepercayaan sangat dibutuhkan di dalam industri karena jika tidak adanya kepercayaan di dalamnya maka modal sosial tidak berjalan dengan baik.

Dari tiga bentuk modal sosial dari Coleman yaitu struktur kewajiban (obligations), ekspektasi dan kepercayaan. Dalam konteks ini, bentuk modal sosial tergantung dari dua elemen kunci: kepercayaan dari lingkungan sosial dan perluasan aktual dari kewajiban yang sudah dipenuhi. Sederhananya jika aktor A melakukan sesuatu yang berguna bagi aktor B, dan sebaiknya aktor B juga melakukan suatu hal yang berguna bagi aktor A, maka kedua aktor menanamkan harapan dan obligasi atas kesadaran dan respon yang dilakukan. Ekspektasi dan obligasi

memiliki fungsi penting dalam proses mencapai tujuan karena mampu berfungsi menciptakan lingkungan sosial yang dilekati sikap dan tindakan saling percaya dan saling menolong.

### **C. Saran**

Adapun saran yang ingin peneliti berikan kepada pemilik usaha atau pengelola industri olahan hasil laut yang ada di Kelurahan Kuto Panji Kecamatan Belinyu yang pertama selalu mencari solusi dan peluang usaha untuk pengembangan usaha ini, misalnya apa upaya yang pas untuk kedepannya supaya industri ini tetap bisa bersaing dengan industri lainnya. Kedua, dengan memanfaatkan modal sosial yang ada antara pihak-pihak terkait dalam pengembangan usaha ini. jika modal modal sosial mereka berjalan baik maka besar kemungkinan usaha ini terus berkembang untuk kedepannya.

Ketiga, adalah mencari solusi dari adanya faktor penghambat dari pengembangan usaha ini. Misalkan apa saja cara lain jika mengatasi masalah seperti ketika dalam menghadapi situasi sepi konsumen dan produksi menumpuk, cara pemasaran yang lebih efektif supaya produk olahan tidak menumpuk, mengatasi cuaca tidak menentu dengan turunnya hujan saat menjemur adonan olahan industri, mengatasi ketersediaan bahan baku ketika sulit mendapatkan bahan baku seperti ikan dan sagu yang merupakan bahan pokok dari produk ini dan mengatasi akibat dampak dari ekonomi masyarakat yang menurun membuat industri ini juga kian menurun secara pendapatan mereka.